

**KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG PADA
WACANA SURAT KABAR NASIONAL DAN RELEVANSINYA
SEBAGAI BAHAN AJAR FAKTA SERTA OPINI
KELAS XII SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

IVON NANDA ARDIARINI

A310150167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG PADA
WACANA SURAT KABAR NASIONAL DAN RELEVANSINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR FAKTA SERTA OPINI KELAS XII SMA**

PUBLIKASI ILMIAH

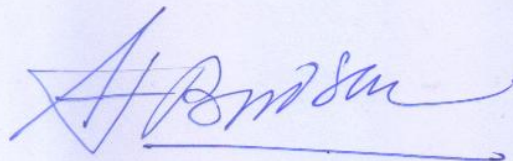
Oleh:

IVON NANDA ARDIARINI

A310150167

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

NIDN. 0618086001

HALAMAN PENGESAHAN

KALIMAT LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG PADA WACANA SURAT
KABAR NASIONAL DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR
FAKTA SERTA OPINI KELAS XII SMA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ivon Nanda Ardiarini

A310150167

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Jumat, 21 Agustus 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.)
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2020

Penulis



Ivon Nanda Ardiarini

A310150167

KALIMAT LANGSUNG DAN KALIMAT TIDAK LANGSUNG PADA WACANA SURAT KABAR NASIONAL DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR FAKTA SERTA OPINI KELAS XII SMA

Abstrak

Tujuan penelitian ini (1) mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung pada artikel surat kabar nasional, (2) mengidentifikasi fungsi kalimat langsung dan tidak langsung dalam membentuk fakta dan opini, (3) menginterpretasi hasil penelitian dengan pembelajaran kalimat langsung dan tidak langsung pada kelas XII SMA. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian dari artikel surat kabar nasional meliputi *Solopos*, *Kompas*, *Kedaulatan Rakyat*, *Jawa Pos*, dan *Suara Merdeka* edisi Oktober- November- Desember 2019. Sumber data berupa kelima surat kabar tersebut. Validasi yang digunakan adalah triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan metode Agih. Hasil penelitian berupa : pertama terdapat kalimat langsung dan tidak langsung secara garis besar mempunyai empat pola utama dalam menyusun fakta dan opini di dalam bacaan. Kedua terdapat fungsi kalimat tidak langsung pada wacana surat kabar nasional. Ketiga hasil dari temuan ini berhubungan dengan proses pembelajaran kalimat langsung dan tidak langsung khususnya pada siswa kelas XII SMA. Untuk mempermudah interpretasi fakta dan opini dalam kalimat langsung dan tidak langsung.

Kata kunci : kalimat langsung, kalimat tidak langsung, fakta, opini, dan pembelajaran kalimat langsung dan tidak langsung.

Abstract

The purpose of this study is (1) identifying the direct and indirect sentences in national newspaper articles, (2) identifying the functions of direct and indirect sentences informing facts and opinions, (3) interpreting research results by learning direct and indirect sentences in grade XII High School students. This type of research is a qualitative descriptive study. The data of the research are taken from the national newspaper articles include *Solopos*, *Kompas*, *Kedaulatan Rakyat*, *Jawa Pos*, and *Suara Merdeka*, October-November-December 2019 editions. The data sources are the five newspapers. The theoretical triangulation uses to validate the data. This research uses the Agih method to analyze the data. The results of the research are: first, there are direct and indirect sentences, in general, they have four main patterns in compiling facts and opinions in reading. Second, there is an indirect sentence function in the discourse of national newspapers. The three results of these findings are related to the learning process of direct and indirect sentences, especially in grade XII High School students to facilitate the interpretation of facts and opinions in direct and indirect sentences.

Keywords : direct sentences, indirect sentences, facts, opinions, and learning direct and indirect sentences

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di jenjang SMA pada Kurikulum 2013 mengacu pembelajaran yang berbasis teks. Artinya, pembelajaran melibatkan teks sebagai media utama siswa meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Lebih lanjut pembelajaran di kelas XII terdapat materi yaitu menganalisis fakta dan opini pada kalimat langsung dan tidak langsung. Seringkali siswa kesulitan memahami perbedaan kalimat langsung dan tidak langsung serta fakta dan opini.

Kalimat langsung dan tidak langsung serta fakta dan opini memiliki ciri-ciri dan pola yang sebenarnya dapat dipahami. Kemunculan kalimat langsung dan tidak langsung dalam memunculkan fakta dan opini mempunyai bentuk-bentuk tertentu. Andaikata siswa memahami hal ini, maka tidak sulit memilah dan membedakan fakta dan opini. Akan tetapi, rata-rata siswa tidak memahami dengan baik mengenai teknik memilah fakta dan opini.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ernawati (2015) bahwa keterampilan menulis siswa sangat rendah, karena dipengaruhi faktor kesulitan memahami wacana. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih (2018) menyampaikan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan sangat rendah. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa memilah informasi dalam bacaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan teknik memahami, dan menemukan cara mengidentifikasi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung untuk mendapatkan informasi secara tepat khususnya fakta dan opini. Kedua hal tersebut menjadi aspek yang penting, karena seringkali pembaca gagal memilah dan memilah fakta dan opini sehingga tidak bisa memahami informasi dengan baik.

Lebih lanjut ada bagian rubrikasi surat kabar. Rubrikasi merupakan bagian dari surat kabar yang berisi informasi tentang pemberitaan dalam format rubrik, kolom sesuai dengan jumlah kata, kalimat dalam pemberitaan. Hubungan antara pemahaman fakta dan opini yaitu dengan memahami fakta dan opini secara baik lewat kalimat langsung dan kalimat tidak langsung sangat perlu agar dapat memilah rubrik-rubrik berita dalam surat kabar secara tepat.

Fakta dan opini sendiri merupakan salah satu bagian penting dalam dasar-dasar jurnalistik. Secara khusus fakta opini merupakan inti pokok dari sebuah informasi yaitu untuk menemukan data-data penting dalam sebuah informasi. Maka terdapat korelasi secara nyata sebab antara fakta, opini, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Melalui kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dapat menemukan fakta dan opini secara jelas. Maka dari itu, penelitian ini secara garis besar berhubungan dengan empat hal utama yaitu media massa, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung, fakta dan opini serta hubungannya dengan pembelajaran di kelas XII SMA pada kompetensi dasar 3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode agih dan metode padan untuk menganalisis data. Metode agih alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Alat penentu dalam kerja metode agih itu, jelas, selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri, seperti kata (kata ingkar, preposisi, adverbial, dsb.), fungsi sintaksis (subjek, objek, predikat, dsb.), klausa, silabe kata, titinada, dan yang lain (Sudaryanto, 2015:18).

Metode padan, alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Metode padan berdasarkan alat penentunya ada lima macam, yaitu alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk atau diacu oleh bahasa atau *referent*, organ pembentuk bahasa atau organ wicara, *langue*, perekam, dan pengawet bahasa (yaitu tulisan). (Sudaryanto, 2015:15).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Wujud Kalimat Pengiring dalam Kalimat Langsung

3.1.1 Wujud Kalimat Pengiring dalam Kalimat Langsung

Hasil interpretasi data penelitian menunjukkan temuan kalimat data langsung pada Surat Kabar Nasional terdapat garis besar kalimat langsung yang dapat dikelompokkan secara khusus. Adapun perinciannya sebagai berikut.

- 1) “Kami harap bisa menang di laga besok. Sepak bola bukan soal bagaimana kita mengawalinya, tapi bagaimana kita mengakhirinya. Anda butuh mentalitas yang kuat,” ujar Pelatih Tottenham, Mauricio Pochettino, dilansir *Football London*. (Teruskan Aksi Heroik, *SoloPos* 1 Oktober 2019)

Kalimat pengiring pada data 1 berbunyi ujar Pelatih Tottenham, Mauricio. Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *ujar*.

- 2) “Saya memang datang ke sini untuk bekerja sama dengan tim pelatih. Saya akan berusaha mengimbangi apa yang sudah mereka lakukan,” tutur eks juru taktik Persiba Balikpapan tersebut. (Focus Angkat Mental Pemain, *SoloPos* 1 Oktober 2019)

Kalimat pengiring pada data 2 berbunyi tutur eks juru taktik Persiba Balikpapan. Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *tutur*.

- 3) “Derbi mataram bisa menjadi laga hidup mati dan itu tak akan mudah bagi Persis. Untuk itu, kami fokus untuk meraih poin penuh di laga melawan Persewar dan PSBS,” ujar Langgeng saat dihubungi *Espos*, Selasa. (Potensi Drama di Mandala Krida, *SoloPos* 2 Oktober 2019)

Kalimat pengiring pada data 3 berbunyi ujar Langgeng saat dihubungi *Espos*, Selasa. Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *ujar*.

- 4) “Kami berharap Pra-PON DKI bisa memberikan tekanan sehingga kelemahan-kelemahan yang ada itu bisa terlihat dan segera bisa saya perbaiki,” ungkap Fakhri. (Sebelum Hadapi Tiongkok, Indonesia Jajal Tim Lokal, *SoloPos* 2 Oktober 2019)

Kalimat pengiring pada data 4 berbunyi ungkap Fakhri. Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *ungkap*.

- 5) “Sekarang untuk berkomunikasi tidak sulit, dengan kemajuan teknologi memudahkan kita. Jadi saya membuka lebar-lebar jika ada hal-hal yang terjadi di masyarakat,” tuturnya. (Lasmi Idaryani Singgung Sepak Bola Nasional, *SoloPos* 3 Oktober 2019)

Kalimat pengiring pada data 5 berbunyi tuturnya. Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *tuturnya*.

- 6) “Kompetisi ini bagus untuk menggerakkan tim. Kami bermain serius, kualitas umpan kami bagus. Tidaklah mudah untuk menyerang sistem yang dimainkan Southampton, dengan delapan pemain-pemain cepat di depan,” ujar pelatih. (Bahagia Berkat Pemain Muda, *SoloPos* 3 Oktober 2019)

Kalimat pengiring pada data 6 berbunyi ujar pelatih. Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *ujar*.

- 7) “Saya ingin berada di lapangan sejak menit awal sebanyak yang saya bisa. Itu tujuan semua pemain,” ujar Pulisic dilansir *standard.com*. (Duel Tim Compang-Camping, *SoloPos* 24 2019)

Kalimat pengiring pada data 7 berbunyi ujar Pulisic dilansir *standard.com*. Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *ujar*.

- 8) “Musim depan tentu lebih optimistis karena kami bakal mengelola lebih awal,” ujar Vijaya. (Siap Datangkan Pemain Naturalisasi, *SoloPos* 24 Oktober 2019)

Kalimat pengiring pada data 8 berbunyi ujar Vijaya. Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *ujar*.

- 9) “Selisih gol Persis 18-16, sedangkan Mitra Kukar 17-17. Dengan poin sama 30, mestinya kami yang lolos ke babak selanjutnya,” klaim Mimi saat dihubungi *Espos*, Rabu (23/10). (Manajemen Persis Klaim Berhak ke 8 Besar, *SoloPos* 24 Oktober 2019)

Kalimat pengiring pada data 9 berbunyi klaim Mimi saat dihubungi *Espos*, Rabu (23/10). Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *klaim*.

- 10) “Atlet angkat besi Indonesia berhasil memecahkan rekor Asia dan rekor Dunia dalam kejuaraan angkat besi Youth & Yuniior di Pyongyang Korut. Tim akan kembali ke Jakarta, Sabtu siang.” Demikian pesan singkat dari PB PABBSI yang diterima *liputan6.com*, Kamis. (Lifter Indonesia Panen Rekor, *Kompas* 10 November 2019)

Kalimat pengiring pada data 10 berbunyi pesan singkat dari PB PABBSI yang diterima *liputan6.com*. Hubungan antara kalimat pengiring dengan kalimat langsung digunakan kata *pesan singkat*.

3.2 Karakteristik Kalimat Tidak Langsung

3.2.1 Karakteristik Kalimat Tidak Langsung

- 1) Gaya permainan Vietnam, kata Indra, juga tak jauh berbeda dengan Thailand dan Singapura. Dengan demikian, mereka tidak membutuhkan pendekatan yang terlalu berbeda untuk mengatasi perlawanan Vietnam. (Melihat Masa Depan, *Kompas* 1 Oktober 2019)

Isi kalimat yang disampaikan Indra ialah tidak membutuhkan pendekatan untuk mengatasi perlawanan. Kata kerja yang digunakan pada data 21 berbunyi *kata*.

- 2) Dosen Ilmu Gizi Universitas Negeri Jakarta, Mansyur Jauhari, mengatakan, remaja adalah masa seseorang bertumbuh dengan cepat. Pola makan yang benar akan berpengaruh pada kebiasaan di kemudian hari. (Pentingnya Pola Makan Sehat untuk Atlet Muda, *Kompas* 1 Oktober 2019)

Isi kalimat yang disampaikan oleh Dosen Ilmu Gizi Negeri Jakarta, Mansyur Jauhari ialah pola makan yang benar akan berpengaruh pada kebiasaan di kemudian hari. Kata kerja yang digunakan pada data 22 berbunyi *mengatakan*.

- 3) Menurut Hadris, evaluasi dari Kejuaraan Asia Rowing di Chungju, Korea Selatan, pada Oktober lalu, telah meningkatkan SEA Games. Dalam kejuaraan di Chungju, Julianti/Yayah gagal meraih medali, tetapi mendapat pengalaman berharga. (Tim Rowing Tampil Melebihi Ekspektasi, *Kompas* 1 Oktober 2019)

Isi kalimat yang disampaikan Hadris ialah evaluasi dari Kejuaraan Asia Rowing telah meningkatkan SEA GAMES. Kata kerja yang digunakan pada data 23 berbunyi *menurut*.

- 4) Secara terpisah, Direktur Shopee Indonesia Christin Djuarto mengatakan, pihaknya bersiap menyambut Harbolnas pada Kamis ini. (Logistik Berpeluang Besar, *Kompas* 12 November 2019)

Isi kalimat yang disampaikan Direktur Shopee ialah bersiap menyambut Harbolnas. Kata kerja yang digunakan pada data 24 berbunyi *mengatakan*.

- 5) Syarif menambahkan, KKP mendukung rencana Bappenas untuk mendirikan pelabuhan dan pasar ikan Internasional yang terintegrasi dan berorientasi ekspor. (Membangun Pasar Ikan Internasional, *Kompas* 12 Desember 2019)
Isi kalimat yang disampaikan Syarif ialah mendukung rencana Bappenas untuk mendirikan pelabuhan dan pasar ikan Internasional. Kata kerja yang digunakan pada data 25 berbunyi *menambahkan*.
- 6) Terkait subsidi, Sa'adiah berpendapat, data pelanggan listrik penerima subsidi perlu diverifikasi. (Kaji Penyaluran Subsidi, *SoloPos* 10 Oktober 2019)
Isi kalimat yang disampaikan Sa'adiah ialah perlunya verifikasi data pelanggan listrik penerima subsidi. Kata kerja yang digunakan pada data 26 berbunyi *berpendapat*.
- 7) Secara terpisah, Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara mengatakan, deficit APBN 2020 ditetapkan 1,76 persen PDB. Namun, deficit berpotensi melebar untuk menjaga stabilitas perekonomian negara. (Kondisi Positif Perlu demi Perekonomian, *SoloPos* 12 Oktober 2019)
Isi kalimat yang disampaikan Suahasil Nazara ialah deficit berpotensi melebar untuk menjaga stabilitas perekonomian negara. Kata kerja yang digunakan pada data 27 berbunyi *mengatakan*.
- 8) Ryan menambahkan, pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah dengan focus hanya pada beberapa destinasi tertentu merupakan langkah positif. (Maksimalkan Dampak Positifnya bagi Masyarakat, *SoloPos* 10 November 2019)
Isi kalimat yang disampaikan Ryan ialah menambahkan pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah. Kata kerja yang digunakan pada data 28 berbunyi *menambahkan*.
- 9) Masih Ada Peluang Besar
Direktur Jenderal WTO 2005-2013 Pascal Lamy, yang menjadi pemateri utama seminar public di CSIS itu, mengatakan, yang terjadi antara AS dan China dalam perang dagang dan keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) adalah salah satu bentuk deglobalisasi yang justru menciptakan ketidakefisienan. (Masih Ada Peluang Besar, *SoloPos* 24 Desember 2019)

Isi kalimat yang disampaikan Jenderal WTO ialah terjadi antara AS dan China dalam perang dagang. Kata kerja yang digunakan pada data 29 berbunyi *mengatakan*.

- 10) Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan Syaifuddin mengatakan, erupsi GAK tak mempengaruhi kunjungan wisatawan selama libur Natal dan Tahun Baru. (Wisata Pantai Lampung Tetap Diminati, *SoloPos* 12 November 2019)

Isi kalimat yang disampaikan Syaifuddin ialah erupsi tidak mempengaruhi kunjungan wisatawan selama libur Natal dan Tahun Baru. Kata kerja yang digunakan pada data 30 berbunyi *mengatakan*.

3.3 Kalimat Langsung Berfungsi sebagai Penyampai Fakta

3.3.1 Kalimat Langsung Berfungsi sebagai Penyampai Pendapat

- 1) “Kami harap bisa menang di laga besok. Sepak bola bukan soal bagaimana kita mengawalinya, tapi bagaimana kita mengakhirinya. Anda butuh mentalitas yang kuat,” ujar Pelatih Tottenham, Mauricio Pochettino, dilansir *Football London*. (TAH/ SP/ 1/ 10/ 2019)
- 2) Sekarang untuk berkomunikasi tidak sulit, dengan kemajuan teknologi memudahkan kita. Jadi saya membuka lebar-lebar jika ada hal-hal yang terjadi di masyarakat,” tuturnya. (LISSBN/ SP/ 3/ 10/ 2019)

Analisis kalimat di atas menunjukkan bahwa peranan kalimat langsung untuk menyatakan opini yang berupa ajakan kepada orang lain. Isi kalimat di atas menunjukkan adanya ajakan untuk terbuka terhadap permasalahan yang ada menggunakan peran teknologi.

3.3.2 Kalimat Langsung Berfungsi sebagai Penyampai Harapan

- 1) “Saya memang datang ke sini untuk bekerja sama dengan tim pelatih. Saya akan berusaha mengimbangi apa yang sudah mereka lakukan,” tutur eks juru taktik Persiba Balikpapan tersebut. (FAMP/ SP/ 1/ 10/ 2019)

Kalimat di atas berisi peranan kalimat langsung untuk menyampaikan harapan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya harapan bias bekerja sama dari pelatih

persiba Balikpapan. Maka dari itu kalimat langsung memiliki peranan menyampaikan harapan seseorang.

- 2) “Kami berharap Pra-PON DKI bisa memberikan tekanan sehingga kelemahan-kelemahan yang ada itu bisa terlihat dan segera bisa saya perbaiki,” ungkap Fakhri. (SHTIJTL/ SP/ 2/ 10/ 2019)

Pembali ditemukan data penelitian tentang fungsi kalimat langsung sebagai cara menyampaikan harapan. Lebih lanjut pada kalimat di atas pernyataan yang berupa harapan dalam kalimat langsung disampaikan secara tersirat. Dengan demikian, metode penyampaian harapan lewat kalimat langsung dapat dilakukan secara tersirat maupun tersurat.

3.3.3 Kalimat Langsung Berfungsi sebagai Penyampai Optimisme

- 1) “Derbi mataram bisa menjadi laga hidup mati dan itu tak akan mudah bagi Persis. Untuk itu, kami fokus untuk meraih poin penuh di laga melawan Persewar dan PSBS,” ujar Langgeng saat dihubungi *Espos*, Selasa. (PDMK/ SP/ 2/ 10/ 2019)

Peranan kalimat langsung di atas untuk menyatakan adanya perasaan optimis atau ungkapan positif mengenai suatu hal. Pernyataan ini terdapat dari perasaan optimis pelatih dalam menyikapi sebuah pertandingan. Kalimat langsung ini mempunyai fungsi yang cukup penting dalam menyampaikan ungkapan optimis seseorang.

3.3.4 Kalimat Langsung Berfungsi sebagai Penyampai Informasi

- 1) “Bagi peserta yang tidak didaftarkan kembali, maka penjaminan layanan kesehatan tidak dapat dijamin oleh BPJS. Informasi ini dapat diakses melalui kanal-kanal yang sudah disediakan oleh BPJS agar peserta bias mendaftar sebagai peserta mandiri,” kata dia, Selasa (1/10). (4,68 JP(PBI)/ SM/ 20/ 12/ 2019)

Pernyataan di atas menyampaikan informasi sebuah aturan kalimat langsung mempunyai peranan sebuah pendapat yang berupa kesepakatan bersama dalam kehidupan masyarakat seperti larangan, imbauan, dan juga peraturan-peraturan lain bagi orang banyak.

- 2) “Kami berharap setiap perselisihan internal apapun dapat diselesaikan dengan cepat,” kata dia. (OSAPB/ SP/ 2/ 10/ 2019)

Kalimat langsung mempunyai peranan menyampaikan harapan terhadap suatu permasalahan yang sedang terjadi. Peranan ini cukup penting karena bias memberikan klarifikasi positif terhadap suatu masalah.

- 3) “Kami butuh dukungan stakeholders terkait, antara lain Dinas Perhubungan soal akses transportasi ke sentra-sentra UKM dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang terkait infrastruktur. Tugas kami adalah meningkatkan mutu dan kualitas UKM,” ujar Nur Haryani. (PSGPS(UKM)/ KR/ 10/ 12/ 2019)

Peranan kalimat langsung dapat digunakan sebagai penyampai opini berupa perasaan, harapan, terhadap orang lain khususnya berupa harapan kerja sama terhadap pihak lain secara positif.

- 4) “Kami kira ini yang dibutuhkan generasi muda, informasi yang juga bisa menjadi inspirasi dalam berkarier di perhotelan,” kata Ika. Dia berharap kegiatan tersebut menjadi agenda rutin setiap tahun. (GPTKPLBK/ KR/ 20/ 12/ 2019)

Kalimat langsung dapat digunakan untuk menyampaikan pesan berupa harapan kepada banyak pihak. Hal ini cukup penting mengingat kalimat langsung bisa mewakili pernyataan dari seseorang kepada khalayak banyak.

- 5) “Tanggal 4 November 2019 kami akan memulai rapat dengan Menteri Keuangan. Setelah itu baru pendalaman tentang isu-isu strategis termasuk dengan bea cukai,” kata dia. (UCPTDPR/ KR/ 24/ 12/ 2019)

Kalimat dapat berfungsi untuk menyampaikan informasi yang akan datang kepada pihak lain sehingga bisa menjelaskan peristiwa yang akan terjadi di kemudian hari.

3.3.5 Kalimat Langsung Berfungsi sebagai Penyampai Argumentasi

- 1) “Ya tetep bikin lagu. Semoga anak muda semakin banyak yang cinta Bahasa Jawa,” kata dia saat diwawancarai *Espos* beberapa waktu lalu. (DCIJ/ SP/ 24/ 10/ 2019)

Berikut peranan kalimat langsung yaitu memberikan sebuah keinginan atau harapan di dalam argumentasi yang disampaikan.

- 2) “Sempat vakum agak lama, ganti personel juga. November rencananya mau keluarin album. Materi udah siap, tinggal *take*,” ujarnya. (MBPMM/ SP/ 24/ 10/ 2019)

Kalimat langsung bisa menyampaikan opini terhadap sesuatu yang akan datang secara lengkap walaupun mungkin belum tentu sesuatu tersebut akan terjadi. Hal ini merupakan fungsi kalimat langsung sebagai penjelasan terhadap peristiwa yang akan terjadi. Walaupun masih sebatas opini.

- 3) “Halo apa kabar teman-teman. Perkenalkan nama saya Tulus, saya adalah seorang penyanyi, dan penulis lagu. Selamat datang di konser *Tur Sewindu* malam ini,” spanya selesai repertoar pertama. (PSTK/ SP/ 26/ 10/ 2019)

Kalimat langsung dapat digunakan untuk memberikan pernyataan tambahan khususnya berupa pernyataan keterangandiri kepada pihak lain secara lengkap sehingga tidak terdapat formasi yang bias.

- 4) “Kami sudah tujuh tahun vakum. Itu bukan waktu yang sebentar. Ibaratnya ada banyak pensi (pentas seni) dari tujuh generasi kami lewatkan. Dari situ kami coba pikirkan dan cari cara bagaimana membuat sebuah jembatan bagi generasi yang sudah sama sekali tak lagi kenal Padi,” ujar Fadly dalam wawancara. (PSTK/ SP/ 26/ 10/ 2019)

Kalimat langsung berisi pernyataan perasaan terhadap suatu peristiwa yang sudah terjadi. Maka dari itu, kalimat langsung memiliki peran penting untuk memberikan atau mewakili yang telah terjadi.

- 5) “Semuanya akan berjalan parallel, ada safeguards, dan dibarengi dengan program restrukturisasi,” ujar Ade. (TBMISB/ SP/ 30/ 10/ 2019)

Kalimat langsung berisi pernyataan klarifikasi terhadap sesuatu yang sudah terjadi sehingga tidak menimbulkan kesalahan persepsi orang lain terutama persepsi yang negatif.

3.3.6 Kalimat Tidak Langsung Berfungsi sebagai Pembentuk Fakta dan Keterangan Pembentuk Fakta

- 1) Syarief menambahkan, KKP mendukung rencana Bappenas untuk mendirikan pelabuhan dan pasar ikan internasional yang terintegrasi dan berorientasi ekspor. (MPII/ Kom/ 12/ 12/ 2019)

Pernyataan di atas merupakan peran kalimat tidak langsung sebagai pembentuk fakta. Artinya pernyataan Syarief memperkuat fakta tentang pembangunan pendirian pelabuhan oleh Bappenas.

- 2) Gaya permainan Vietnam, kata Indra, juga tak jauh berbeda dengan Thailand dan Singapura. Dengan demikian, mereka tidak membutuhkan pendekatan yang terlalu berbeda untuk mengatasi perlawanan Vietnam. (MMD/ Kom/ 1/ 10/ 2019)
Pernyataan dari Indra merupakan penguatan fakta dengan bukti perbandingan dua subjek yaitu Timnas Vietnam dan Thailand. Pernyataan tersebut merupakan penegasan fakta persamaan cara bermain antara Timnas Vietnam dan Thailand.

- 3) Dosen Ilmu Gizi Universitas Negeri Jakarta, Mansyur Jauhari, mengatakan, remaja adalah masa seseorang bertumbuh dengan cepat. Pola makan yang benar akan berpengaruh pada kebiasaan di kemudian hari. (PPMSUAM/ Kom/ 1/ 12/ 2019)

Pernyataan di atas berfungsi sebagai penguatan fakta mengenai perilaku dan perkembangan remaja secara fakta ditandai dengan pola makan yang baik akan berdampak pada perkembangan remaja.

- 4) Menurut Hadris, evaluasi dari Kejuaraan Asia Rowing di Chungju, Korea Selatan, pada Oktober lalu, telah meningkatkan SEA Games. Dalam kejuaraan di Chungju, Julianti/Yayah gagal meraih medali, tetapi mendapat pengalaman berharga. (TRME/ Kom/ 9/ 12/ 2019)

Pernyataan di atas memperkuat fakta tentang keikutsertaan Yayah yang gagal dalam kejuaraan tingkat Asia sehingga tidak menimbulkan opini kurang baik terhadap sebuah kegagalan melainkan menjadi pengalaman bagi perkembangan atlet untuk kejuaraan yang akan datang.

- 5) Secara terpisah, Direktur Shopee Indonesia Christin Djuarto mengatakan, pihaknya bersiap menyambut Harbolnas pada Kamis ini. (LBB/ Kom/ 12/ 12/ 2019)

Kalimat tidak langsung di atas berisi tentang fakta berupa kesiapan menyambut Harbolnas yang ditegaskan oleh Direktur Shopee Indonesia Christin Djuarto.

3.3.7 Kalimat Tidak Langsung Berfungsi sebagai Pembentuk Keterangan Pendapat

- 1) Terkait subsidi, Sa'adiah berpendapat, data pelanggan listrik penerima subsidi perlu diverifikasi. (KPS/ SP/ 10/ 10/ 2019)

Fungsi kalimat tidak langsung pada pernyataan di atas menyatakan peran kalimat tidak langsung untuk membentuk sebuah keterangan pendapat seperti yang dilakukan oleh sa'adiah yang menyampaikan keterangan pendapatnya tentang verifikasi penerimaan data subsidi.

- 2) Secara terpisah, Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara mengatakan, deficit APBN 2020 ditetapkan 1,76 persen PDB. Namun, deficit berpotensi melebar untuk menjaga stabilitas perekonomian negara. (KPPDP/ SP/ 12/ 10/ 2019)

Kalimat tidak langsung di atas berisi tentang keterangan pendapat oleh menteri keuangan Suahasil Nazara soal kasus deficit APBN yang perlu diklarifikasi.

- 3) Ikhsan menambahkan, mayoritas produk yang dijual secara dalam jaring (daring) atau melalui sistem elektronik berasal dari impor. Akibatnya, UMKM yang berorientasi produk dalam negeri mesti bersaing dengan pelaku yang menjual barang impor. (UMKMPD/ Kom/ 9/ 12/ 2019)

Pernyataan kalimat tidak langsung di atas menyampaikan keterangan pendapat yang bersifat pertentangan dari Ikhsan terkait dengan kasus persaingan produk local dan produk impor yang dapat menyebabkan kerugian.

- 4) Secara terpisah, Managing Partner DDTC Darussalam mengemukakan, bahwa konsensus global terkait pemajakan digital tidak tercapai dan Indonesia melakukan aksi unilateral, potensi sengketa perpajakan internasional dipastikan meningkat. (SGI/ Kom/ 9/ 12/ 2019)

Pernyataan kalimat tidak langsung di atas berisi keterangan pendapat terkait dengan persoalan unilateral Indonesia sehingga public dapat memahami dengan baik apa yang sesungguhnya terjadi.

- 5) Ryan menambahkan, pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah dengan focus hanya pada beberapa destinasi tertentu merupakan langkah positif. (MDPBM/ Kom/ 11/ 12/ 2019)

Pernyataan di atas merupakan kalimat tidak langsung untuk membentuk argument penguat pernyataan pada persoalan pariwisata. Dengan demikian

kalimat tidak langsung mempunyai peran untuk memberikan sebuah hal bersifat penegasan dan penguatan dalam bentuk keterangan pendapat.

Terdapat korelasi hasil penelitian Kompetensi Dasar 3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan pola kalimat langsung dan tidak langsung dapat mempermudah siswa pada proses pembelajaran mengidentifikasi pola kalimat langsung dalam sebuah bacaan khususnya pada konteks media massa. Berikutnya, hasil temuan tentang pola data fakta dan opini memudahkan siswa dalam menginterpretasi perbedaan pola dan opini secara tepat pada teks yang sedang dibaca khususnya pada konteks teks media massa Nasional.

Hasil penelitian selanjutnya terhadap temuan fungsi dan peran kalimat langsung dan tidak langsung memudahkan bagi siswa dalam menyusun dan menulis ragam kalimat langsung dan tidak langsung sesuai dengan peran kalimat langsung dan tidak langsung. Selanjutnya, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari 2013) yang menyatakan bahwa kalimat langsung maupun tidak langsung memiliki fungsi dan peranan yang berbeda. Hal ini sejalan dengan data penelitian bahwa kalimat langsung dan tidak langsung memiliki peranan yang beragam sesuai dengan tujuan penutur. Lebih lanjut, penelitian (Kharomah 2016) menyatakan bahwa kalimat langsung dan tidak langsung berfungsi untuk menyampaikan fakta dan opini. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang juga diperoleh data bahwa kalimat langsung dan tidak langsung juga terkandung unsur fakta dan opini dengan pola penyampaian masing-masing. Dengan demikian, temuan penelitian sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai interpretasi kalimat langsung dan kalimat tidak langsung serta hubungannya dalam pembelajaran fakta dan opini pada siswa kelas XII SMA memiliki kesimpulan sebagai berikut. Pertama terdapat bentuk-bentuk pola kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dalam menampilkan fakta dan opini. Kedua terdapat fungsi tertentu dalam kalimat langsung dan tidak langsung sebagai penyampai pesan fakta dan opini. Ketiga hasil penelitian menunjukkan

terdapat korelasi antara temuan penelitian dengan proses pembelajaran pada siswa kelas XII SMA khususnya materi kalimat langsung dan tidak langsung khususnya memahami dan menginterpretasi fakta dan opini. Lebih lanjut penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya bahwa kalimat langsung mempunyai peranan yang berbeda dengan kalimat tidak langsung khususnya dalam menyampaikan fakta dan opini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasyim Imran. 2012. "Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif (Sebuah Tinjauan dengan Kasus pada *Surat kabar Rakyat Merdeka*). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16(1) 2012: 47-59. [https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jsk/index.\(10 September 2019\)](https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jsk/index.(10%20September%202019).).
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Denzin, N. K dan Y. S Lincoln. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Ekawati, Mursia dkk. 2019. "Jenis-jenis Wacana pada Artikel Surat Kabar Suara Merdeka Edisi September dan Oktober 2018 sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2): 33-43. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/> (30 Agustus 2020).
- Firsty, Evi Dianistiti. 2016. "Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian *Suara Merdeka, Harian Republika, Harian Kompas*, dan Tabloid Derap Guru Dalam Pembentukan Citra Guru". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(2): 136-147. <https://media.neliti.com/media/publications/117663-ID-kemampuan-membedakan-kalimat-fakta-dan-o.pdf>. (17 Maret 2019).
- Fajar, Arief. 2011. "Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar *Kompas, Seputar Indonesia* dan *Media Indonesia* terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas". *Jurnal Komunikasi* 1(2):171-182. <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/16>. (25 Mei 2019).
- Febriana, Bunga. 2020. "Kohesi Wacana Berita Olahraga pada Surat Kabar SoloPos Edisi Oktober 2019". *Jurnal Jalabahasa* 16(1): 61-71. [http://jurnal.balaibahasajateng.id/index.php/jalabahasa/article/view/442.\(30 Agustus 2020\)](http://jurnal.balaibahasajateng.id/index.php/jalabahasa/article/view/442.(30%20Agustus%202020).).
- Ferry. 2014. "Media Televisi Kajian Peran Media Massa dan Pengaruhnya bagi Remaja". *Jurnal Pengembangan Humaniora* 14(1): 33-44. [https://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora.\(17 Juli 2019\)](https://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora.(17%20Juli%202019).).

- Flora, Elina. 2014. "Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2019 pada Surat Kabar Kaltim *Post* dan *Tribun Kaltim*". *E-Journal Ilmu Komunikasi*. 2(3): 347-356. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1527>. (16 Mei 2019).
- Haiguang, Yuan. 2015. "Studi Kontrastif Kalimat Pasif Bahasa Indonesia dan Thionghoa". *Jurnal Litera* 14(2):347-360. <http://journal.uny.ac.id/index.php/litera/issue/view/385>. (12 Desember 2019).
- Hm, Zaenuddin. 2015. *Panduan Praktis Penulis: How To Be Writer*. Jakarta: Bentara Cipta Prima.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan. 2014. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kokasih. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mc Quail. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, dkk. 2014. "Kecenderungan Isi Rubrik Surat Pembaca di Harian Umum *Pikiran Rakyat*". *Jurnal Visi Komunikasi*. 13 (1): 20-34. <https://www.neliti.com/id/publications/142129/kecenderungan-isi-rubrik-surat-pembaca-di-harian-umum-pikiran-rakyat>. (27 Oktober 2019)
- Nasriah, ST. 2012. "Surat Kabar sebagai Media Dakwah". *Jurnal Dakwah Tabligh*. 13 (1): 161-174. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/302>. (27 Oktober 2019)
- Ngalimun dan Noor Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oktasari Anisa Fajriana. 2015. "Analisis Wacana dalam Surat Kabar Jawa Pos Kolom Opini, Jati Diri". *Jurnal Interaksi* 10(1): 27-34. <http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal-interaksi/article/download/118/101>. (30 Agustus 2020).
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rizam Masyithah Maghfirah. 2015. "Penalaran dalam Artikel Rubrik Opini Surat Kabar Harian *Jawa Pos*". *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*

- 1(2): 205-211.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/download/2616/3267>. (30 Agustus 2020).
- Rosadi, Anggit. 2010. “Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat melalui Media Gambar Seri Siswa Kelas II SDN Gandusari 02 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar”. Diakses dari Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
- Sartika, Rina. 2013. “Kemampuan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini Melalui Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMK-SMAK Padang”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(2):201-208.
<http://www.neliti.com/id/publications/117663/kemampuan-membedakan-kalimat-fakta-dan-opini-melalui-kegiatan-membaca-intensif-s>
- Sibua, Sulami. 2016. “Kemampuan Mengidentifikasi Fakta dan Opini dalam Teks Surat Kabar melalui Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Ternate”. *Jurnal Pendidikan* 14(1): 355-363.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/9863>. (10 November 2019).
- Slamet, Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS dan UNS Press.
- Sobur, A. 2006. *Semiotik Komunikasi*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suhardi. 2013. *Sintaksis*. Yogyakarta : UNY Press.
- Suharyanto, Agung. 2016. “Surat Kabar sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik pada Partisipasi Politik Masyarakat”. *Jurnal Administrasi Publik* 6(2): 123-136.
<http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/download/274/324>. (15 November 2019).
- Suprato, Djuria. 2012. “Analisis Kontrastif Kalimat Pasif Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris”. *Jurnal Humaniora* 3(1)290-298.
<http://www.neliti.com/id/publications/167002/analisis-kontrastif-kalimat-pasif-bahasa-indonesia-dengan-bahasa-inggris>. (12 Desember 2019).
- Syas, Mulharnetti. 2015. “Konstruksi Realitas Pemberitaan tentang Konflik Indonesia-Malaysia di Surat Kabar Media Indonesia”. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13(2): 124-134.
<http://103.23.20.161/index.php/komunikasi/article/download/1453/1327>. (5 September 2020).
- Tarigan, Monika Rehmalemma. 2015. “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Eksposisi melalui Metode Diskusi dengan Media Koran Siswa Kelas X SMA

Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Jurnal Edukasi Kultura*.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/5179>.(28
Oktober 2019).

Wahyudi, Agus Budi, dkk. 2018. *Keterampilan Menulis*. Surakarta: Muhammadiyah
University Press.

Zaini, dkk. 2013. “Perbandingan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Harian *Jawa
Pos* dan *Kompas*”. *Jurnal Publika Budaya* 1(1):53-63.
<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/PB.article/view/339>. (30 Agustus 2020).